

warlam

berpikir, berkata, berbuat dharma



A.A Suryawan



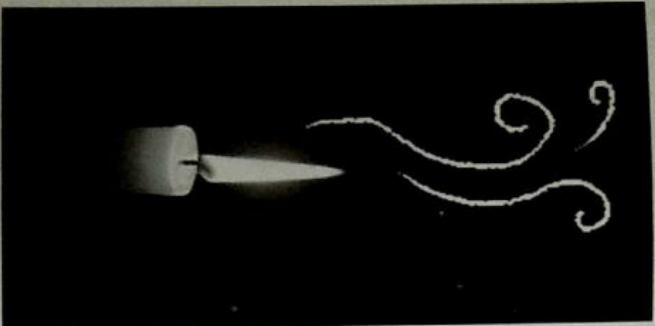
Ketut Wisada

Sampah Upakara Yadnya

Berkah atau Musibah ?



Limbah Aromaterapi



Dewasa ini banyak sekali yang menawarkan jenis Dupa yang berfungsi sebagai aroma terapi. Disamping bisa digunakan sebagai alat sembahyang juga bermanfaat sebagai penyembuhan. Tetapi, apapun jenis dupa, oleh karena baunya harum dan membuat suasana atmosfer menjadi lebih segar dan magis, proses healing biasanya terjadi secara simultan. Apapun jenis bau harum yang mampu mengugah suasana hati lebih tenang dan khusus akan berdampak secara langsung pada kesehatan, baik fisik maupun mental. Hal ini dapat dilihat dimana, orang Bali, walaupun sibuk dengan berbagai aktivitas hariannya, baik yang berhubungan dengan mata penghidupan maupun budaya, tetap sehat dan damai, oleh karena mereka setiap melaksanakan kegiatan persembahyangan senantiasa menggunakan dupa wangi. Hati yang senantiasa dibuat damai akan berdampak langsung pada kesehatan fisik maupun mental.

Namun ada isu yang mengatakan bahwa dupa yang beredar sekarang dipasarkan banyak yang mengandung senyawa kimia yang membahayakan kesehatan ketika dihirup. Peneliti Rong Zhou dari South China University of Technology di Guangzhou mengatakan bahwa asap

wasan terhadap pabrik pembuat dupa agar tidak menggunakan bahan pewangi yang berbahaya. Diupayakan agar dupa yang diproduksi tetap menggunakan pewangi alami sehingga tetap berfungsi sebagai terapi.

Salah satu faktor pendorong utama penggunaan bahan pewangi sintesis pada dupa adalah banyaknya permintaan dupa yang semakin meningkat, sementara pewangi alami semakin hari semakin berkurang jumlahnya. Disamping itu, pewangi sintesis lebih mudah diperoleh dan harganya jauh lebih murah. Dalam hukum pasar, memperoleh banyak kuantitas produksi dengan cara menekan biaya produksinya sering sekali terjadi, sehingga beberapa dampak negatif yang ditimbulkan sering terabaikan. Banyak orang yang hanya memikirkan bagaimana agar kantongnya semakin tebal dengan mengabaikan akibat buruk yang ditimbulkan bagi orang lain. Apa yang diproduksi adalah limbah yang berbahaya.

Dalam konteks penggunaan dupa di Bali, jika isu pewangi sintesis berbahaya itu benar, maka bau dupa harum yang memenuhi atmosfer pulau Bali akan menjadi limbah berbahaya untuk dihirup. Ini tentu akan menjadi bencana bagi kesehatan manusia dan lingkungan hidup masyarakat

Bali. Berbagai penyakit, khususnya masalah di pernafasan, yang muncul belakangan tidak bisa terlindarkan. Ini tentu akan menjadi isu lingkungan yang serius. Sepanjang hal ini belum teratasi, korban akan terus bertambah sebab orang Bali tidak bisa terlepas dari penggunaan dupa. Sepanjang upacara masih dilaksanakan di Bali, dupa akan senantiasa hadir di sana.

Itu merupakan isu pertama yang berhubungan dengan limbah dari penggunaan aromaterapi dupa. Isu kedua, banyak orang yang sembahyang, ketika selesai tidak langsung membuang sisa cangang dan dupanya. Mereka membiarkan bahan-buran begitu saja di halaman Pura, dan ini tentu mengotori Pura itu sendiri. Ini adalah masalah kesadaran masyarakat. Maksud baik untuk menghancurkan diri dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa guna memohon keselamatan dan kesejahteraan di satu sisi, bisa berdampak buruk di sisi lain. Kesadaran religius masyarakat yang semakin meningkat sangat bagus, tetapi ketika tidak diikuti dengan kesadaran tentang pentingnya hidup bersih bisa membahayakan. Bagaimana mungkin Tuhan menganugerahkan keselamatan dan kesehatan, panjang umur dan kesejahteraan, jika kita sendiri yang

tidak menyediakan suasana itu. Walaupun kita terus berdoa agar sehat dan umur panjang, sementara lingkungan kita sendiri kotor, semua doa itu akan sia-sia.

Apa yang bisa kita lakukan? Pertama kita harus menumbuhkan kesadaran akan pentingnya hidup sehat dan bersih. Bagaimana caranya menumbuhkan kesadaran tersebut? Ini bisa terjadi hanya ketika anak-anak mendapat teladan baik dari orang tua maupun dari para pendidik lainnya. Gaya hidup sehat dan bersih adalah masalah karakter. Jika karakter anak ditumbuhkan sejak kecil, tentu mereka akan secara alami mengantar agar hidupnya tetap sehat dan bersih. Kemudian kedua, pemerintah harus menerapkan regulasi yang ketat terhadap hal ini. Jika lingkungan kita ingin terbebas dari polusi, maka harus ada regulasi yang jelas dan mesti dipatuhi oleh masyarakat. Jika ada yang melanggar, mereka harus dihukum. Dengan tidak membiarkan orang melanggar regulasi tersebut, secara otomatis akan berdampak pada lingkungan yang sehat dan bersih.

Apa yang terjadi jika semua itu berjalan lancar? Masyarakat tentu akan hidup sehat. Ditanamkan kesadaran religius yang semakin meningkat, ke-

hidupan masyarakat lama-lama akan menjadi sebuah kontemplasi. Dengan aromaterapi yang ditimbulkan dari dupa akan menambah kekhusukan mereka dalam bermuka-muka dengan Tuhan. Aromaterapi tersebut bisa dijadikan sebagai media penghubung, yang membuat pikiran bisa larut dalam perenungan yang mendalam. Mereka akan senantiasa berada dalam Yoga. Setiap gerak langkah mereka adalah sebuah dedikasi spiritual. Pemanfaatan aroma harum yang muncul dari dupa bisa betul-betul mengiringi pikiran untuk melampaui batas-batas fannanya, dan menembus ruang hampa yang menjadi eksistensi diri sejati.

Dengan kesadaran ini, hal yang awalnya menjadi limbah dan berdampak buruk bagi kesehatan, bisa berbalik menjadi berkah. Inilah rahmat Tuhan yang sebenarnya. Ketika kesadaran berjalan bersama dengan pikiran yang kontemplatif, maka apapun yang hadir kemudian adalah semata-mata rahmat Tuhan. Setiap event adalah rahmat, setiap kejadian adalah berkah, setiap suasana adalah kuasa Tuhan. Tidak ada yang terlepas dari keberadaan-Nya. Inilah kehidupan yang kontemplatif, kehidupan dalam Yoga, kehidupan yang senantiasa berhadapan dengan Realitas.

